

**PERTUMBUHAN BIBIT ANTHURIUM 'GELOMBANG CINTA'  
(*Anthurium plowmanii* Croat) PADA PEMBERIAN  
PUPUK PELENGKAP CAIR DAN SITOKININ**

**Oleh  
DIANI SARI**



**FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**INDRALAYA  
2008**

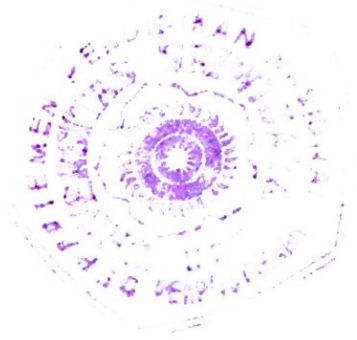
34 640 7

C.1/1



635. 984 640 7  
sar  
P  
E-081249  
2008

**PERTUMBUHAN BIBIT ANTHURIUM 'GELOMBANG CINTA'  
(*Anthurium plowmanii* Croat) PADA PEMBERIAN  
PUPUK PELENGKAP CAIR DAN SITOKININ**



Oleh  
**DIANI SARI**

- 18235  
- 18680



**FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**INDRALAYA  
2008**

## SUMMARY

**DIANI SARI**, Growth of Anthurium 'Wave of Love' Seedling (*Anthurium plowmanii* Croat) On The Giving of Liquid Complete Fertilizer and Cytokinin (Supervised by **ZAINAL ABIDIN SAMBOE** and **LIDWINA NINIK SULISTYANINGSIH**).

The aim of this research was intended to know the growth of *Anthurium plowmanii* Croat on the combination treatments of foliar fertilizer and cytokinin to the leaves.

The research was conducted at shading house, Agriculture Faculty of Sriwijaya University, Indralaya started from April 2008 up to August 2008. The method of this research was Randomized Block Design, consist of two factors with three replicates. The first factor was liquid complete fertilizer, with three levels, they were 0,5 gr per liter, 1,0 gr per liter and 1,5 gr per liter and the second factor was cytokinin with three levels, they were 0,5 ml per liter, 1,0 ml per liter and 1,5 ml per liter, each treatment consisted of three plants so those were 81 plants.

The result showed that the combination treatments beetwen foliar fertilizer and cytokinin has not give increased on the vegetative growth of *Anthurium plowmanii* Croat. The treatment of liquid complete fertilizer 1,5 gr per liter was combined with cytokinin 1,5 ml per liter give the best on height plant improvement and leaf's width increased .

## RINGKASAN

**DIANI SARI**, Pertumbuhan Bibit Anthurium 'Gelombang Cinta' (*Anthurium plowmanii* Croat) Pada Pemberian Pupuk pelengkap Cair dan Sitokinin (Dibimbing oleh **ZAINAL ABIDIN SAMBOE** dan **LIDWINA NINIK SULISTYANINGSIH**).

Penelitian bertujuan untuk mengetahui pertumbuhan bibit *Anthurium plowmanii* Croat dengan perlakuan pupuk pelengkap cair dan sitokinin pada daun.

Penelitian dilaksanakan di Rumah Bayang Fakultas Pertanian UNSRI Indralaya dari bulan April 2008 sampai dengan bulan Agustus 2008 menggunakan Rancangan Acak Kelompok yang disusun secara faktorial, dengan dua faktor yang diulang sebanyak tiga kali. Faktor pertama yaitu pupuk pelengkap cair terdiri dari tiga taraf yaitu 0,5 gr per liter, 1,0 gr per liter dan 1,5 gr per liter dan faktor kedua yaitu sitokinin terdiri dari tiga taraf yaitu 0,5 ml per liter, 1,0 ml per liter dan 1,5 ml per liter, masing-masing kombinasi perlakuan terdiri dari tiga tanaman dengan tiga ulangan sehingga jumlah keseluruhan adalah 81 tanaman.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kombinasi perlakuan antara pemberian pupuk pelengkap cair dan sitokinin pada daun secara umum belum meningkatkan pertumbuhan vegetatif tanaman *Anthurium plowmanii* Croat. Perlakuan pupuk pelengkap cair 1,5 gr per liter yang dikombinasikan dengan sitokinin 1,5 ml per liter meningkatkan pertambahan tinggi tanaman dan pertambahan luas daun.

**PERTUMBUHAN BIBIT ANTHURIUM 'GELOMBANG CINTA'  
(*Anthurium plowmanii* Croat) PADA PEMBERIAN  
PUPUK PELENGKAP CAIR DAN SITOKININ**

**Oleh  
DIANI SARI  
05043101008**

**SKRIPSI**

**sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar  
Sarjana Pertanian**

**pada  
PROGRAM STUDI AGRONOMI  
JURUSAN BUDIDAYA PERTANIAN  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**INDRALAYA  
2008**

**Skripsi**  
**PERTUMBUHAN BIBIT ANTHURIUM 'GELOMBANG CINTA'**  
**(*Anthurium plowmanii* Croat) PADA PEMBERIAN**  
**PUPUK PELENGKAP CAIR DAN SITOKININ**

**Oleh**  
**DIANI SARI**  
**05043101008**

**telah diterima sebagai salah satu syarat**  
**untuk memperoleh gelar**  
**Sarjana Pertanian**

**Pembimbing I**



**Ir. Zainal Abidin Samboe**

**Pembimbing II**



**Ir. Lidwina Nnrik S., M.Si**

**Indralaya, November 2008**

**Fakultas Pertanian**  
**Universitas Sriwijaya**

**Dekan,**



**Prof. Dr.Ir. H. Imron Zahri, M.S**  
**NIP 130 516 530**

Skripsi berjudul “Pertumbuhan Bibit Anthurium ‘Gelombang Cinta’ (*Anthurium plowmanii* Croat) Pada Pemberian Pupuk Pelengkap Cair Dan Sitokinin” oleh Diani Sari telah dipertahankan di depan Komisi Penguji pada tanggal 27 Oktober 2008.

### Komisi Penguji

- |                               |            |  |
|-------------------------------|------------|--|
| 1. Ir. Zainal Abidin Samboe   | Ketua      | (  )   |
| 2. Ir. Lidwina Ninik S., M.Si | Sekretaris | (  )   |
| 3. Ir. Sri Sukarmi, M.P       | Anggota    | (  )  |
| 4. Ir. Susilawati, M.Si       | Anggota    | (  ) |

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Budidaya Pertanian



Dr. Ir. M. Umar Harun, M.S  
NIP.131 789 525

Mengesahkan,  
Ketua Program Studi Agronomi



Ir. Teguh Achadi, M.P  
NIP. 132 634 671

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa seluruh data dan informasi yang disajikan dalam Skripsi ini, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya adalah hasil survei atau investigasi saya sendiri dan belum pernah atau sedang dianjurkan sebagai syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan lain atau gelar yang sama di tempat lain.

Indralaya, November 2008  
Yang membuat pernyataan,



Diani Sari



## RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama lengkap Diani Sari, kelahiran Lubuk Linggau, 09 Februari 1987 merupakan anak pertama dari dua bersaudara. Orang tua bernama Edi Burmawi dan Eny Kusnawaty.

Pendidikan Sekolah Dasar diselesaikan pada tahun 1998 di SDN 11 Prabumulih Timur, Sekolah Menengah Pertama pada tahun 2001 di SMPN 2 Prabumulih dan Sekolah Menengah Umum tahun 2004 di SMUN 1 Prabumulih. Penulis diterima menjadi mahasiswa di Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tahun 2004 melalui Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru (SPMB) dengan Jurusan yang diambil adalah Budidaya Pertanian (BDP), Program Studi Agronomi.

Penulis salah satu anggota Himpunan Mahasiswa Agronomi (HIMAGRON) FP UNSRI dan juga dipercaya sebagai Asisten Praktikum Fisiologi Tumbuhan tahun 2006-2008 dan Asisten Praktikum Perbanyakan Tanaman tahun 2008. Penulis telah melaksanakan Praktek Lapangan pada Semester VII, yang berjudul "Pertumbuhan Entres Karet (*Hevea brasiliensis* Muell. Arg.) Klon PB 260 Yang Diberi Pupuk Majemuk Butiran dan Tablet di Kebun Percobaan Fakultas Pertanian UNSRI" pada bulan Desember 2007 sampai dengan bulan Januari 2008.

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT karena atas ridho dan petunjuk-Nya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul 'Pertumbuhan Bibit Anthurium 'Gelombang Cinta' (*Anthurium plowmanii* Croat) Pada Pemberian Pupuk Pelengkap Cair dan Sitokinin' yang telah dilaksanakan dari bulan April 2008 sampai dengan Agustus 2008.

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada :

1. Bapak Ir. H. Zainal Abidin Samboe dan Ibu Ir. Lidwina Ninik S.,M.Si selaku dosen pembimbing atas ilmu, arahan, bimbingan, kesabaran dan waktu yang telah diberikan selama membimbing penulis.
2. Ibu Ir. Sri Sukarmi,M.P dan Ibu Ir. Susilawati, M.Si selaku dosen pembahas yang telah memberikan banyak ilmu, pemikiran, masukan dan saran untuk kesempurnaan skripsi ini.
3. Bapak Ir. Teguh Achadi, M.P selaku Ketua Program Studi Agronomi dan Bapak Dr. M. Umar Harun selaku Ketua Jurusan Budidaya Pertanian serta semua Staf Dosen Jurusan Budidaya Pertanian atas ilmu, pendidikan, dan arahan yang telah diberikan selama penulis menjadi mahasiswi UNSRI.
4. Kedua orang tua tercinta atas segala jasa dan kasih sayang yang tak terhingga, adikku, dan semua keluarga, semoga penulis menjadi seseorang yang dapat dibanggakan.
5. Sahabatku merry, nia, sari,endang, maya, tiwi,anca, dan amin, terima kasih atas bantuan dan semangat untukku.

6. Special Sobz (alumni2 Smunsa), makasih untuk support dan hari-hari yang menyenangkan dalam kebersamaan kita... *friendship forever..*
7. Teman seperjuangan BDP'04, tetap semangat yach.....!!!! Moga kita semua sukses dan menjadi yang terbaik.

Penulis sangat menyadari skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan. Untuk itu saran dan kritik yang membangun sangat diharapkan agar kelak menjadi lebih baik. Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua dan dunia pendidikan Indonesia.

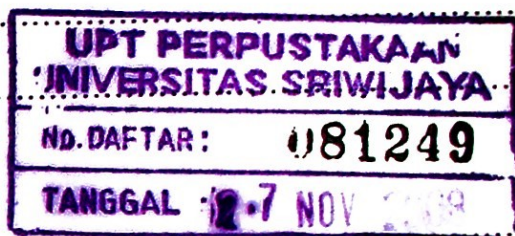
Indralaya, November 2008

Penulis



## DAFTAR ISI

	Halaman
DAFTAR TABEL .....	xiii
DAFTAR GAMBAR .....	xv
DAFTAR LAMPIRAN .....	xvi
I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang .....	1
B. Tujuan .....	3
C. Hipotesis .....	4
II. TINJAUAN PUSTAKA	
A. Morfologi Tanaman Anthurium .....	5
B. Syarat Tumbuh .....	8
C. Pupuk Pelengkap Cair .....	9
D. Hormon Sitokinin .....	12
III. PELAKSANAAN PENELITIAN	
A. Tempat dan Waktu .....	15
B. Bahan dan Alat .....	15
C. Metode Penelitian .....	15
D. Cara kerja .....	17
E. Peubah Yang Diamati .....	18
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil .....	20
B. Pembahasan .....	24



**V. KESIMPULAN DAN SARAN**

**A. Kesimpulan ..... 28**

**B. Saran ..... 28**

**DAFTAR PUSTAKA ..... 29**

**LAMPIRAN ..... 32**

## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
1. Kombinasi perlakuan yang digunakan .....	16
2. Analisis Keragaman Rancangan Acak Kelompok (RAK) faktorial .....	17
3. Hasil analisis keragaman pengaruh pemberian pupuk pelengkap cair dan sitokinin terhadap paeubah yang diamati .....	20
4. Pengaruh perlakuan pupuk pelengkap cair dan sitokinin terhadap pertambahan tinggi tanaman (cm) .....	21
5. Pengaruh perlakuan pupuk pelengkap cair dan sitokinin terhadap waktu muncul daun baru (hari) .....	22
6. Pengaruh perlakuan pupuk pelengkap cair dan sitokinin terhadap pertambahan jumlah daun (helai) .....	23
7. Pengaruh perlakuan pupuk pelengkap cair dan sitokinin terhadap pertambahan luas daun (cm <sup>2</sup> ) .....	23
8. Rerata pertambahan tinggi tanaman pada pemberian pupuk pelengkap cair dan sitokinin pada daun (cm) .....	33
9. Hasil analisis keragaman pengaruh pemberian pupuk pelengkap cair dan sitokinin pada daun terhadap pertambahan tinggi tanaman .....	33
10. Rerata pertambahan tinggi tanaman pada faktor tunggal pupuk pelengkap cair dan sitokinin (cm) .....	34
11. Hasil Uji BJND pengaruh pemberian sitokinin terhadap pemberian pupuk pelengkap cair dan sitokinin terhadap pertambahan tinggi tanaman .....	34
12. Rerata waktu muncul daun baru pada pemberian pupuk pelengkap cair dan sitokinin pada daun (hari) .....	35
13. Hasil analisis keragaman pengaruh pemberian pupuk pelengkap cair dan sitokinin pada daun terhadap waktu muncul daun baru .....	35
14. Rerata pertambahan jumlah daun pada pemberian pupuk pelengkap cair dan sitokinin pada daun (helai) .....	36



15. Hasil analisis keragaman pengaruh pemberian pupuk pelengkap cair dan sitokinin pada daun terhadap pertambahan jumlah daun .....	36
16. Rerata pertambahan luas daun pada pemberian pupuk pelengkap cair dan sitokinin pada daun (cm <sup>2</sup> ) .....	37
17. Hasil analisis keragaman pengaruh pemberian pupuk pelengkap cair dan sitokinin terhadap pertambahan luas daun .....	37

## DAFTAR GAMBAR

	<b>Halaman</b>
1. Morfologi <i>Anthurium plowmanii</i> Croat .....	7
2. <i>Anthurium plowmanii</i> Croat sebelum aplikasi perlakuan .....	39
3. <i>Anthurium plowmanii</i> Croat setelah aplikasi perlakuan .....	39

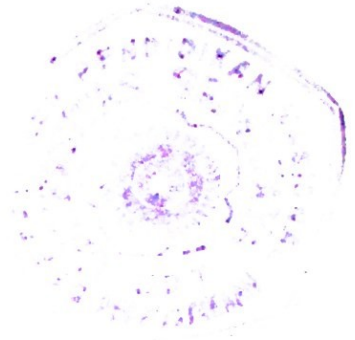
## DAFTAR LAMPIRAN

### Halaman

1. Data pertambahan tinggi tanaman pada pemberian pupuk pelengkap cair dan sitokinin pada daun .....	33
2. Data waktu muncul daun baru pada pemberian pupuk pelengkap cair dan sitokinin pada daun .....	35
3. Data pertambahan jumlah daun pada pemberian pupuk pelengkap cair dan sitokinin pada daun .....	36
4. Data pertambahan luas daun pada pemberian pupuk pelengkap cair dan sitokinin pada daun .....	37
5. Komposisi unsur hara yang terdapat dalam pupuk pelengkap cair ....	38
6. Data suhu rata-rata selama penelitian (°C) .....	39
7. Data kelembaban rata-rata selama penelitian (%) .....	40
8. Dokumentasi selama penelitian .....	41



## I. PENDAHULUAN



### A. Latar Belakang

Anthurium yang pertama kali diintroduksi di Indonesia adalah jenis *Anthurium crystallinum* Lind & Andre yang dikenal masyarakat Indonesia dengan nama tanaman kuping gajah. Nama kuping gajah dikenal karena bentuk daunnya yang menarik berupa jantung besar dan menyerupai kuping gajah. Anthurium yang dikembangkan sebagai tanaman hias sangat beragam dan dibedakan dalam dua kelompok yaitu anthurium daun dan anthurium bunga (Rukmana, 1997).

Menurut Marlina dan Dedi (2007), Anthurium daun memiliki bentuk daun yang indah tetapi bunganya kurang menarik. Anthurium bunga memiliki bunga yang menarik terdiri dari seludang bunga (*spate*), tongkol bunga (*spadik*) dan tangkai bunga (*peduncle*).

*Anthurium plowmanii* 'Wave of Love' yang lebih dikenal dengan nama 'Gelombang Cinta' adalah salah satu jenis anthurium daun yang banyak diminati sebagai tanaman hias karena penampilan daunnya yang bergelombang. Ciri khas anthurium 'Gelombang Cinta' adalah daun yang tumbuh datar dengan tepi daun bergelombang. Tipe gelombang bervariasi, ada yang berombak kecil dan ada yang berombak besar. Gelombang kecil pada tepi daun Anthurium dianggap lebih menarik daripada yang bergelombang besar karena mirip renda pada gaun wanita. Minat masyarakat yang tinggi terhadap anthurium 'Gelombang Cinta' membuat tanaman ini banyak dibudidayakan dan memiliki potensi besar untuk dijadikan sebagai peluang usaha yang menguntungkan (Redaksi Trubus, 2007).

Peningkatan pertumbuhan daun sangat diutamakan dalam budidaya anthurium 'Gelombang Cinta'. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mendorong pertumbuhan tanaman yaitu dengan penambahan senyawa yang mengandung unsur hara atau melalui pemupukan (Jumin, 2005).

Pemupukan Anthurium dapat dilakukan dengan cara penyemprotan pupuk pelengkap cair. Pupuk pelengkap cair termasuk pupuk anorganik yang diberikan melalui daun dengan cara penyemprotan. Pemupukan melalui daun merupakan cara yang lebih efisien jika dibandingkan melalui tanah karena hara dapat diserap stomata dengan cepat serta langsung masuk ke dalam sel tanaman (Lingga dan Marsono, 2001). Beberapa keuntungan lain yaitu dapat mencukupi kebutuhan tanaman dalam jumlah sedikit, menghindarkan kerusakan akar karena pemupukan melalui tanah yang terlalu berat dan hara mudah diserap untuk digunakan dalam proses biosintesis yang terjadi di dalam tanaman (Lizawati, 1999).

Hasil penelitian Hardjanti (2005), pemberian pupuk daun pada tanaman *Adenium obesum* dengan dosis 0,5-2,5 mg/liter menunjukkan peningkatan jumlah daun dan luas daun secara nyata pada setiap peningkatan konsentrasi pupuk. Menurut Sanusi dan Laily (2004), pemberian pupuk daun pada anthurium yang disemprot seminggu sekali dengan dosis 1-1,5 gr/liter dapat memacu pertumbuhan daun.

Sitokinin merupakan salah satu hormon yang secara alami terdapat pada tumbuhan. Fungsi utama sitokinin adalah memacu pembelahan sel dan pembentukan organ. Penambahan sitokinin ke daun menyebabkan perkembangan kloroplas dan sintesis klorofil di daun akan lebih terpacu (Salisbury dan Ross, 1991). Sitokinin dapat pula diberikan ke tanaman seperti pada pemupukan melalui daun yaitu dengan menyemprotkan atau menyiram larutan sitokinin ke daun. Hasil penelitian



Sulistyaningsih *et al.* (2007), menunjukkan bahwa pemberian zat pengatur tumbuh sitokinin melalui penyemprotan larutan sitokinin konsentrasi  $1 \text{ cc L}^{-1}$  menghasilkan pengaruh terbaik pada penambahan jumlah anakan dan penambahan jumlah daun pada bunga sedap malam (*Polianthes tuberosa*).

Penambahan sitokinin eksogen akan merangsang pertumbuhan pada benih dorman dan tunas, sehingga dengan pemberian sitokinin dapat mengatasi dormansi dan mempercepat munculnya tunas baru pada tanaman. Pemberian sitokinin pada tanaman muda akan memacu proliferasi sel (Arteca, 1995).

Hasil penelitian Yekti dan Zamroni (2005), penambahan sitokinin eksogen dengan konsentrasi 1 ppm BAP dapat menginduksi tunas krisan. Penelitian lain yaitu oleh Marlina (2004) menunjukkan bahwa penambahan 1 mg/liter BAP pada media Murashige dan Skoog mampu menstimulasi regenerasi eksplan daun *Anthurium scherzerianum* secara kultur jaringan.

Berdasarkan uraian di atas, maka perlu dilakukan penelitian anthurium 'Gelombang Cinta' yang diberikan kombinasi perlakuan pemupukan dan penambahan hormon sitokinin melalui daun dengan beberapa konsentrasi dan interaksi antara kedua faktor perlakuan.

## **B. Tujuan**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pertumbuhan bibit *Anthurium plowmanii* pada pemberian pupuk pelengkap cair dan sitokinin pada daun.

### **C. Hipotesis**

Diduga pemberian pupuk pelengkap cair konsentrasi 1 gr/liter dan sitokinin konsentrasi 1 ml/liter pada daun akan meningkatkan pertumbuhan vegetatif pada bibit anthurium 'Gelombang Cinta'.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arteca, R.N. 1995. Plant Growth Substances Principle And Applications. Chapman and Hall. Pennsylvania.
- Dahab, A.T.A.M., dan G.A.E.A, Nahed. 2006. Physiological Effect of Diphenylamin and Tryptophan on the Growth and Chemical Constituents of *Phyllodendron erubescens* Plants. World Journal of Agricultural Sciences 2 (1) : 75 – 81.
- Dufour L., dan V, Guerin. 2005. Nutrient Solution Effects on the Development and Yield of *Anthurium andreanum* Lind. In tropical Soilles Conditions. Sci.Hort.105: 269-282.
- Exoticrainforest. 2008. *Anthurium plowmanii* Croat (online). [Http://www.exoticrainforest.com](http://www.exoticrainforest.com). (Akses 09 Agustus 2008).
- Gardner, P.F., R.B. Pearce, dan R.L. Mitchell. 1991. Fisiologi Tanaman Budidaya. *Diterjemahkan oleh* Herawati Susilo. Universitas Indonesia Press. Jakarta.
- Goldsworthy, P.R., dan N.M Fisher. 1996. Fisiologi Tanaman Budidaya Tropik. *Diterjemahkan oleh* Tohari. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.
- Gyu, Y.K. and D.J. Woolley. 2006. Effect of Plant Growth Regulators and Spear Bud Scales on Growth of *Asparagus officinalis* Spears. Sci, Hort, 3 : 234-242.
- Hanafiah, K.A. 2005. Rancangan Percobaan. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Hardjanti, S. 2005. Pertumbuhan Setek Adenium Melalui penganginan, Asal Bahan Setek, Penggunaan Pupuk Daun dan Komposisi Media. Jurnal Agrosains 7(2) : 108-114. Universitas Sebelas Maret. Surakarta.
- Hardjowigeno, S. 1995. Ilmu Tanah. Akademi Pressindo. Jakarta.
- Jaime, A., Da Silva,T., Nagae,S. dan Tanaka,M. Effect of Physical Factors on Micropropagation of *Anthurium andreanum*. Plant Tissue Cult.15(1) : 1-6.
- Jumin, H.B. 2005. Dasar – Dasar Agronomi Edisi Revisi. Raja Gravindo Persada. Jakarta.
- Lakitan, B. 1993. Dasar–Dasar Fisiologi Tumbuhan. Raja Grafindo Persada. Jakarta.



- Lestina. 2002. Tehnik Budidaya Anthurium, Laporan Praktek Umum. Balai Penelitian Tanaman Hias. Cipanas.
- Lingga, P. dan Marsono. 2001. Petunjuk Penggunaan Pupuk. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Lizawati. 1999. Pengaruh Pupuk Daun Bayfolan Terhadap Pertumbuhan Setek Panili (*Vanilla planifolia* Andrews). Jurnal Agronomi Universitas Jambi. 3(1) : 23-27.
- Loveless, A.R. 1987. Prinsip – Prinsip Biologi Tumbuhan Untuk daerah Tropik. *Diterjemahkan oleh* Kartawinata.K., Danimiharjo.S., dan Soetisna.U. Gramedia. Jakarta.
- Marlina, N. 2004. Tehnik Perbanyak Anthurium dengan Kultur Jaringan. Buletin Tehnik Pertanian. Vol 9. No. 2 : 73-75.
- Marlina, N., dan R, Dedi. 2007. Tehnik Aklimatisasi Planlet Anthurium Pada Berbagai Media Tanam. Buletin Tehnik Pertanian. Vol 12. No. 1: 38-40.
- Marlina, N dan Supenti. 2006. Teknik Studi Biologi Bunga *Anthurium andraeanum* Lind. Kultivar Tropical dan Carnaval. Buletin Tehnik Pertanian Vol.11 No.2 : 72 – 75.
- Marschner, H. 1989. Mineral Nutrition of Higher Plants. Academic Press. London.
- Nixon, S.E., dan G.J, Wilfret. 1993. Effect of Growth Regulators on Leaf Deovelopment of *Caladium*. Proc.Fla.State Hort.Soc. 106 : 283 – 286.
- Paul, R.E., dan T ,Chantrachit. 2001. BenzylAdenine and The Vase Life of Tropical Ornaments. Postharv. Biol. Technol. 21 : 303-310.
- Purohit, S.S. 1983. Aspects of Physiology and Biochemistry of Plants Hormones. Kalyani Publishers. New Delhi.
- Ratrini, I.G.Y.A. 1992. Identifikasi dan Pengusahaan Tanaman Hias Anthurium, Spathiphyllum dan Philodendron di Robby and Kerst Nursery. Laporan Praktek Lapang, Fakultas Pertanian, Institut Pertanian Bogor. hlm.23-27.
- Redaksi Trubus. 2007. Anthurium. Trubus Swadaya. Jakarta.
- Rukmana, R. 1997. Anthurium. Kanisius. Yogyakarta.
- Salisbury, F.B dan C.W Ross. 1991. Plant Physiology. *Diterjemahkan oleh* D. R. Lukman dan Sunaryono. 1995. Fisiologi Tumbuhan. ITB. Bandung.

- Sanusi, I dan Q, Laily. 2007. Teknik Penyerbukan Silang dan Pembibitan Anthurium. Balai Penelitian Tanaman Hias. Cipanas.
- Sarwono. 1992. Anthurium Indoor dan Bunga Potong. *Trubus* 270 (XXIII) : 35-37.
- Sulistyaningsih, L.N., Mutmainnah, M., dan Susilawati. 2007. Pengaruh Campuran Media Tanam dan Sitokinin Terhadap Pertumbuhan dan Produksi Bunga Sedap Malam. *Agria*. Vol.4. No.1. : 1-6.
- Tim Florihias. 2007. Cantiknya Anthurium Gelombang Cinta. Taboramedia. Yogyakarta.
- Tjitrosoepomo, G. 2002. Taksonomi Tumbuhan (Spermatophyta). Gajah Mada University Press. Yogyakarta.
- Van Steenis, C.G.G.J. 2000. Flora. Pradnya Paramita. Jakarta.
- Wareing, P.F dan I.D.J, Phillips. 1982. Growth and Differentiation in Plants 3<sup>rd</sup> Edition. Pergamon Press. New York.
- Wordpress. 2007. Tips Perawatan Anthurium (online). [Http://tabloidgallery.wordpress.com](http://tabloidgallery.wordpress.com). (Akses 20 Februari 2008).
- Wuryaningsih, S., S. Andyantoro and A. Abdurachman. 2004. Media Tumbuh, Kultivar, Dan Daya Hantar Listrik Pupuk Untuk Bunga Potong Anthurium. *J. Hort.* 14 (Ed. Khusus) : 359 – 367.
- Yekti dan Zamroni. 2005. Penggandaan Tunas Krisan Melalui Kultur Jaringan. *Jurnal Ilmu Pertanian* Vol.12. No.1 : 51-55.
- Zotz, G. 2004. The Resorption of Phosphorus is Greater Than That of Nitrogen in Senescing Leaves of Vascular Epiphytes From Lowland Panama. *Journal of Tropical Ecology.* 20 : 693-696.

